

**EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES TUNAS HARAPAN JAYA
DESA PUO RAYA KECAMATAN TANDUN
KABUPATEN ROKAN HULU
TAHUN 2020**

Oleh : Sonta Ulina Sitorus

Email : sonta.ulina3632@student.unri.ac.id

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Drs. Ali Yusri, MS.

Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R.Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293

ABSTRAK

BUMDes diartikan sebagai suatu badan usaha yang semua atau kebanyakan besar dari modalnya dipegang oleh desa yang berdasar dari kekayaan dan sumber daya yang terdapat di desa. BUMDes Tunas Harapan Jaya salah satu BUMDes yang diadakan untuk membantu perekonomian masyarakat. Peraturan yang mendasari pengadaan BUMDes ini adalah PP 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala dalam mencapai tujuan program dan pemantauan program. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan efektivitas dari pelaksanaan program BUMDes Tunas Harapan Jaya pada tahun 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan efektivitas dari pelaksanaan program BUMDes Tunas Harapan Jaya pada tahun 2020. Lokasi penelitian bertempat di BUMDes Tunas Harapan Jaya yang terletak di Desa Puo Raya, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat program BUMDes Tunas Harapan Jaya Desa Puo Raya Kabupaten Rokan Hulu pada Tahun 2020 yang sudah efektif dan tidak efektif. Program yang sudah efektif adalah program simpan pinjam dan program toko bangunan. Program yang tidak efektif adalah program unit saprotan tani, program BRILink dan program kandang ayam. BUMDes Tunas Harapan Jaya diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja guna untuk melakukan kegiatan program yang efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Kata Kunci : *Efektivitas, Program, BUMDes*

ABSTACT

BUMDes is defined as a business entity whose capital is all or most of it is held by the village based on the wealth and resources available in the village. BUMDes Tunas Harapan Jaya is one of the BUMDes held to help the community's economy. The regulation underlying the procurement of BUMDes is PP 11 of 2021 concerning Village-Owned Enterprises. In its implementation, there are obstacles in achieving program objectives and program monitoring. The purpose of this study is to determine and explain the effectiveness of the implementation of the BUMDes Tunas Harapan Jaya program in 2020.

The purpose of this study is to determine and explain the effectiveness of the implementation of the BUMDes Tunas Harapan Jaya program in 2020. The research location is at BUMDes Tunas Harapan Jaya located in Puo Raya Village, Tandun District, Rokan Hulu Regency. This study uses a qualitative research type with a descriptive approach and in data collection the researcher uses interview and documentation techniques. Data analysis techniques through the stages of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that there are BUMDes Tunas Harapan Jaya programs in Puo Raya Village, Rokan Hulu Regency in 2020 that are effective and ineffective. The programs that are effective are the savings and loan program and the building store program. Ineffective programs are the farmer's saprotan unit program, the BRILink program and the chicken coop program. BUMDes Tunas Harapan Jaya is expected to improve the quality and quantity of performance in order to carry out effective program activities in accordance with previously set goals.

Keywords: Effectiveness, Program, BUMDes

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Desa adalah masyarakat yang bersatu secara hukum, yang mempunyai batas wilayah yang berkuasa untuk mengatur dan melakukan kegiatan pemerintahan, keperluan masyarakat setempat yang dilatarbelakangi oleh inisiatif masyarakat, hak asal usul serta hak tradisional yang dibenarkan dan dihargai dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa merupakan suatu daerah atau wilayah yang mempunyai hak otonom untuk mengurus dan memajukan pembangunan desa. Desa merupakan bagian terkecil dari sebuah negara yang sangat dekat dengan masyarakat serta secara nyata langsung mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan masyarakat. Sebagai agen negara, desa harus melaksanakan pengembangan baik secara fisik serta secara sumber daya manusia yang menjadi usaha memajukan taraf hidup dalam hal sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Banyak usaha yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah Desa untuk memajukan perekonomian desa untuk kemakmuran masyarakat desa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang lebih sering didengar dengan kata BUMDes. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pembentukan BUMDes yaitu untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). Desa dapat mendirikan BUMDes yang dilaksanakan atas inisiatif pemerintah dan masyarakat desa yang didasarkan pada potensi istimewa dari desa. Potensi yang ada tersebut dapat dimajukan dengan menggunakan sumber daya lokal baik dari alam ataupun dari manusia. Sehingga pembentukan dari BUMDes bukan wajib dilaksanakan dari pemerintah pusat, tetapi hadir atas prakarsa pemerintah desa dan masyarakat desa untuk memajukan kesejahteraan desa. Mendirikan BUMDes merupakan salah satu cara untuk strategi memberdayakan masyarakat yang mana BUMDes adalah bagian dari pengelolaan

pemerintah desa serta dapat menyediakan kebutuhan masyarakat.

Salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan membantu perekonomian masyarakat adalah BUMDes Tunas Harapan Jaya. BUMDes ini terletak di Desa Puo Raya, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Pendirian dari BUMDes Tunas Harapan Jaya memiliki 4 tujuan yaitu:

1. Membantu perekonomian masyarakat melalui unit simpan pinjam bagi masyarakat yang ingin berwirausaha atau UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).
2. Mengoptimalkan aset desa.
3. Kerja sama antar desa atau pihak ketiga.
4. Membuka lapangan kerja.

Awal dari pendirian BUMDes ini pada tanggal 16 Januari 2007. BUMDes Tunas Harapan Jaya adalah UED SP atau Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam yang merupakan lembaga yang berada di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat atau desa. UED SP milik Desa Puo Raya ini berdiri selama 3 tahun tepatnya pada 11 Januari 2010 bergantilah menjadi BUMDes Tunas Harapan Jaya. Adapun beberapa aturan yang mendasari berdirinya BUMDes Tunas Harapan Jaya ini adalah :

1. PP 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa
2. Peraturan Desa No 1 Tahun 2010
3. Peraturan Bupati Rokan Hulu No 64 Tahun 2014

BUMDes Tunas Harapan Jaya ini memiliki cabang usaha atau unit usaha yang bertempat di Desa Puo Raya. Seluruh unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Tunas Harapan Jaya yaitu:

1. Keuangan atau Banking

Unit usaha keuangan yang dikelola oleh BUMDes Tunas Harapan Jaya menjalankan program simpan pinjam. Unit usaha ini sudah ada sejak tahun 2010 yang dulunya mempunyai nama UED SP atau

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam dan usaha ini masih berjalan sampai sekarang.

2. Perdagangan

a. Program unit saprotan tani

Program saprotan tani atau warga lebih sering menyebutnya unit saprotan tani. Kegiatan dari program ini adalah melakukan penjualan berbagai jenis pupuk untuk tanaman, pestisida, obat tanaman, alat untuk berkebun seperti angkong, pakan ternak, pakan burung dan lain sebagainya. Unit saprotan tani ini diadakan pada tahun 2019. Akan tetapi, pada tahun 2020 unit usaha ini pernah mengalami kerugian akibat dari tidak laku terjual nya barang yang dijual di unit ini dan juga barang tersebut mengalami kedaluwarsa. Banyak pakan ternak yang berulat dan juga pupuk mengeras sehingga tidak dapat dijual.

Bagan 1 Laporan Keuangan Unit Saprotan Tani 2020

Pendapatan		
Rp. 141.288		
Gaji karyawan 50%		
Rp. 70.644		
1. Dirut 20% (Rp. 14.129)	2. Kemit 35% (Rp. 12.363)	3. Staff 45% (Rp. 10.597)
Biaya Operasional 10%		
Rp. 14.129		
Laba Usaha 40%		
Rp. 56.515		
1. APBDes 10% (Rp. 5.652)	2. Cadangan Modal 40% (Rp. 22.606)	3. MPTB 15% (Rp. 8.477)
4. Bonus Pengelola 15% (Rp. 8.477)	5. Diklat 5% (Rp. 2.826)	6. Sosial 5% dan RTM 5% (Rp. 5.652)
7. Inventaris 5% (Rp. 2.826)		

Sumber Data : BUMDes Tunas Harapan Jaya

b. Program toko bangunan

Program toko bangunan sudah ada sejak tahun 2020 dan masih berjalan sampai sekarang. Tujuan dari diadakannya program toko bangunan ini adalah untuk memudahkan masyarakat Desa Puo Raya dalam membeli alat dan bahan bangunan sehingga masyarakat tidak perlu lagi membeli dari luar desa.

c. Program permainan anak-anak

Program permainan anak yang sudah ada sejak tahun 2023 dan masih berjalan sampai sekarang. Program ini menjalankan permainan anak yaitu odong-odong.

d. Usaha Online atau program BRILink

Program ini sudah ada sejak tahun 2019 dan masih beroperasi sampai sekarang. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan transaksi dana secara online. Kegiatan program ini melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC (Electronic Data Picture) mini ATM BRI dengan konsep *sharing fee*.

Tabel 1 Laporan Pendapatan Program BRILink dari Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Pendapatan Program BRILink
2018	Rp7.550.000,00
2019	Rp8.125.000,00
2020	Rp6.220.00,00

Sumber : BUMDes Tunas Harapan Jaya

Berdasarkan dari table diatas, bisa dilihat pada tahun 2020 program BRILink Online ini mengalami penurunan transaksi.

3. Penyewaan dan Kredit Barang

Unit usaha satu ini menjalankan program kredit barang dan sewa barang. Kegiatan dari program ini adalah melakukan kredit barang dan sewa barang kepada masyarakat atau anggota BUMDes.

4. Peternakan

Kegiatan dari program kandang ayam ini adalah budidaya ayam broiler atau ayam ras pedaging yang biasa dijual dipasar dan juga dikonsumsi oleh masyarakat. Program ini sudah mulai diadakan sejak tahun 2019. Tujuan dari program kandang ayam ini adalah untuk meningkatkan PADes dan memberikan lowongan pekerjaan bagi masyarakat Desa Puo Raya.

Gambar 1 Akses Jalan Menuju Peternakan Ayam



Sumber Data : Dokumentasi Jalan menuju Kandang Ayam, 2023

Akses jalan menuju ke kandang ayam jaraknya lumayan jauh dan jalannya sangat hancur serta rusak karena jalan tersebut adalah jalan tanah merah yang berlumpur dan tidak semua orang dapat melalui jalan tersebut.

Tabel 2 Laporan Keuangan Peternakan Ayam

LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN				
UNIT KANDANG AYAM BROILER				
PERIODE : I (satu)				
Total Pendapatan				29.600
Biaya Operasional kandang		6.000.000	23.61	
Gaji ABK 25%		5.900.247	17.71	
Potongan deposito		5.000.000	12.71	
Biaya perlengkapan dan biaya tak terduga :			12.71	
* Tali tenda	82.000		12.71	
* Upah harian jalan	50.000		12.71	
* Kabel	250.000		12.71	
* Timbangan digital mini	110.000		12.71	
* Beli gembor dan sanyo	800.000		12.71	
* Angkat serti amin	300.000		12.71	
* beli kawat pakan	400.000		12.71	
* Upah ocu kholik	450.000		12.71	
* Upah ocu kholik	150.000		12.71	
* Operasional kandang	3.900.000		12.71	
Rental kombet suprat + alintan			12.71	
Upah kerja panen + obat			12.71	
* Beli mesin selang+oli+biaya	3.156.000		12.71	
* Angkong	435.000		12.71	
* Gembor	95.000		12.71	
* Cangkul	75.000		12.71	
* Sekop	65.000		12.71	
* Tali tenda	45.000		12.71	
* Gembok	20.000		12.71	
* Tenda 20 m	240.000		12.71	
* Materai mitra	20.000		12.71	
* Ember 2	50.000		12.71	
* Lem pipa	10.000		12.71	
* Paku campur	25.000		12.71	
* gayung 2	30.000		12.71	
* Elbo	80.000		12.71	
* Paku 3"	25.000		12.71	
* Bongkar pakan/rental kombet	180.000		12.71	
* Upah dedi/servis instalasi	100.000		12.71	
* Kabel 150m	330.000		12.71	
* Angkat pakan/rental kombet	300.000		12.71	
Operasional kandang berupa :			12.71	
Rental kombet panen			12.71	
Kerja jalan harian/kerja panen ayam			12.71	
Bola lampu 4 + pitting	194.000		12.71	
Makan + minum orang kerja	4.396.000		12.71	
Selalih pades untuk beli tanah base	200.000		12.71	
		16.563.000	(3.81	
SALDO AKHIR (RUGI/LABA)			(3.062	

Sumber data : BUMDes Tunas Harapan Jaya

Bisa dilihat dari data yang didapat oleh peneliti, pada saldo akhir ditunjukkan bahwa kandang ayam mengalami kerugian sebesar Rp3.862.259,00. Kerugian yang terus terjadi tersebut membuat program kandang ayam akhirnya diberhentikan. Setelah disepakati bersama, kandang ayam

tersebut disewakan kepada masyarakat yang mau melakukan kegiatan peternakan ayam.

Setelah melakukan observasi awal yang sudah dipaparkan oleh peneliti diatas bisa mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam pelaksanaan program dari BUMDes Tunas Harapan Jaya. Terdapat masalah yang terjadi di BUMDes Tunas Harapan Jaya yaitu :

1. Program unit saprotan tani mengalami kerugian dikarenakan akibat dari tidak lakunya barang yang dijual di unit ini dan juga barang tersebut mengalami kedaluwarsa. Banyak pakan ternak, pakan ulat dan juga pupuk mengeras sehingga tidak dapat dijual.
2. Program kandang ayam mengalami kerugian dikarenakan perbaikan untuk akses jalan menuju kandang ayam. Akses jalan menuju lokasi tidak dapat dilewati saat musim penghujan, karena jalan menjadi sangat rusak dan bahkan banjir.
3. Penurunan pemasukan program BRILink BUMDes Tunas Harapan Jaya pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan masyarakat mulai memahami penggunaan di aplikasi *Mobile Banking* yang dapat diinstal melalui media *handphone*.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari pemaparan Latar Belakang, maka dapat diambil Rumusan Masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Dari Pelaksanaan Program BUMDes Tunas Harapan Jaya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Pada Tahun 2020?”

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan efektivitas dari pelaksanaan program BUMDes Tunas Harapan Jaya pada tahun 2020. Selanjutnya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan, memperluas kemampuan berpikir penulis serta melatih kemampuan dalam melakukan penelitian Ilmu Pemerintahan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.
 2. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pemerintahan, serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat Selama perkuliahan dan dapat berlatih dalam melakukan penelitian yang baik.
 3. Penelitian ini khususnya juga bermanfaat bagi penulis yaitu dalam rangka menganalisa dan menjawab keingintahuan penulis terhadap perumusan dalam penelitian.
- b. Manfaat Praktis
- Penelitian diharapkan dapat berguna untuk memperluas wawasan serta pengetahuan penulis dan juga pembaca khususnya mahasiswa Ilmu Pemerintahan dalam mengetahui tentang efektivitas dari program BUMDes khususnya pada BUMDes Tunas Harapan Jaya di Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2020.

D. KERANGKA TEORI

Kata efektivitas di Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris yakni *effective*. Dimana *effective* memiliki arti berhasil atau sesuatu yang dilakukan mencapai hasil yang diinginkan. Efektivitas memiliki pengertian dengan tercapainya dan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang telah dibuat. Efektivitas memiliki hubungan dengan hasil yang telah ditetapkan dan diharapkan dengan hasil yang dicapai atau hasil pada kenyataannya. Menurut pendapat para ahli dapat diketahui efektivitas memiliki pengertian sebagai suatu konsep yang penting karena dapat memberikan rancangan mengenai keberhasilan suatu program dalam mencapai sasaran maupun organisasi bahkan sampai kebijakan. Dapat disebut juga bahwa efektivitas merupakan ukuran tercapainya tujuan dan aktivitas yang

sudah dilakukan lalu dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan.

Pendapat dari ahli lain yaitu Budiani tahun 2007 menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Ketepatan Sasaran Yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentu sasaran yang tepat baik ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan secara organisasi. Sesungguhnya hal tersebut sangat menentukan keberhasilan aktivitas suatu program. Demikian pula sebaliknya jika sasaran yang ditetapkan kurang tepat maka akan menghambat pelaksanaan dari berbagai program itu sendiri,
2. Sosialisasi Program Yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Memberikan informasi merupakan sebuah langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan emperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan karena dengan memberikan informasi dapatdipergunakan dan meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut.
3. Pencapaian Tujuan program yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya dimana pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan tahapan dalam arti periodesasinya, pencapaian tujuan

terdiri dari beberapa faktor yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target yang konkrit.

4. Pemantuan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pengawasan meliputi tindakan mengecek dan membandingkan hasil yang dicapai dengan standart-standar yang telah disepakati, apabila hasil yang dicapai menyimpang dari standar yang berlaku, maka perlu dilakukan tindakan yang korektif untuk memperbaikinya.

E. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang digunakan bersumber dari deskripsi yang mendalam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha menjelaskan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi pada waktu tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menyusun gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat dari obyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih terperinci dalam menggali dan menjelaskan fenomena.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Tunas Harapan Jaya yang terletak di Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung yang menjadi sumber utama dari penelitian. Data primer didapatkan untuk menjawab

pertanyaan-pertanyaan yang didasari oleh sumber utama.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, diperoleh dari pihak kedua seperti hasil penelitian orang lain, tulisan dan media cetak, berbagai buku, dokumentasi dan catatan pribadi yang memiliki hubungan dengan objek pengkaji.

4. Sumber Data

a. Informan

Sumber data penelitian dapat dilihat daftar informan pada tabel berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Hunter Rio Dinata	Direktur BUMDes
2.	Arifin Siagian S.P.	Pengawas
3.	Siti Hajar Purba	Kepala Unit Pengembangan Usaha Barang dan Jasa (PUBJ)
4.	1. Parubahan Lumban Gaol 2. Kamaluddin 3. Anto Simorangkir 4. Tina Sihotang 5. Nurhasani 6. Sapto	Masyarakat

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan yang diarahkan dengan maksud tertentu antara dua pihak atau lebih. Peneliti bertindak sebagai pewawancara yang menyampaikan pertanyaan, menilai jawaban, meminta klarifikasi, mencatat, dan

mendalamkan pertanyaan. Disisi lain, informan memberikan jawaban serta penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan.

2. Dokumentasi

Penelitian menggunakan teknik dokumentasi yang melibatkan peneliti dalam penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, foto, notulen rapat, catatan harian, dan sejenisnya. Peneliti memanfaatkan fasilitas data sekunder dengan mengumpulkan dan menyaring informasi yang tersedia pada situs resmi pemerintahan dan website lainnya, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan kondisi pada saat penulis melakukan penelitian di lokasi tertentu.

6. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa observasi dan wawancara serta dokumentasi di instansi maupun pihak lain yang terkait dengan penelitian ini, yaitu Efektivitas Program BUMDes Tunas Harapan Jaya Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020. Program tersebut yaitu program simpan pinjam, program unit saprotan tani, program toko bangunan, program BRILink, dan program kandang ayam.

1. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program merupakan indikator pertama sebuah program dapat dikatakan efektif, yaitu dengan melihat apakah sudah dilaksanakan dengan tepat atau tidak program yang diadakan dan diarahkan kepada siapa pengguna program tersebut. Ketepatan sasaran juga disebut dengan

target penerima atau standar penerima juga siapa saja yang berhak menerima manfaat program ini. Dalam penelitian ini, ketepatan sasaran program BUMDes Tunas Harapan Jaya Desa Pulo Raya Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020 berpengaruh terhadap keberlangsungan pelaksanaan program. Setelah ditentukan target dan sasaran program, maka program dapat dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, hal ini dilakukan agar tujuan dari program yang dijalankan dapat terwujud dengan baik.

Sasaran dari program simpan pinjam adalah masyarakat Desa Pulo Raya yang ingin melakukan pinjaman uang untuk kebutuhannya usaha dan pribadi serta masyarakat yang ingin menabung. Sasaran dari program unit saprotan tani adalah masyarakat Desa Pulo Raya yang bekerja sebagai petani atau masyarakat yang memiliki lahan untuk berkebun. Sasaran dari program toko bangunan adalah masyarakat Desa Pulo Raya. Sasaran dari program BRILink adalah masyarakat Desa Pulo Raya yang ingin melakukan transfer uang secara online. Sasaran dari program kandang ayam adalah masyarakat Desa Pulo Raya yang ingin mendapat pekerjaan.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program, sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat sehingga masyarakat mengerti apa yang diinginkan pemerintah pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Sosialisasi program adalah kemampuan BUMDes Tunas Harapan Jaya Desa Pulo Raya Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020 dalam melakukan penyampaian informasi mengenai program yang diadakan BUMDes, sehingga informasi mengenai pengenalan program dan pelaksanaan dapat disampaikan dengan

baik ke seluruh lapisan masyarakat Desa Puo Raya.

Sosialisasi merupakan indikator yang penting dalam menilai efektif atau tidaknya sebuah program. Sebelum melaksanakan suatu program, harus melakukan sosialisasi terlebih dahulu. Sosialisasi semata-mata bertujuan untuk keberlangsungan program tersebut. Dengan adanya sosialisasi, setiap orang mengetahui tugas dan peran apa yang dapat mereka lakukan. Khususnya masyarakat mengetahui apa yang dapat dilakukan dalam mendukung pelaksanaan program.

Untuk program simpan pinjam, program unit saprotan tani, program toko bangunan, program BRILink, dan program kandang ayam sudah melakukan sosialisasi program. Sosialisasi program dilakukan langsung oleh pengurus BUMDes dengan menghadirkan Kepala Desa Puo Raya, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh wanita beserta masyarakat Desa Puo Raya. Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan tujuan dari pelaksanaan program serta perkembangan setiap program. Selain itu, sosialisasi dilakukan juga untuk menerima masukan dan saran untuk perubahan yang baik demi memajukan program serta melakukan promosi untuk program yang melakukan transaksi jual beli.

3. Pencapaian Tujuan Program

Tujuan adalah pemaparan dari visi yang ingin dicapai dengan kata lain target yang ingin dicapai atau dihasilkan suatu program atau organisasi. Tujuan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah program yang sudah direncanakan. Tujuan program dari penelitian ini adalah tujuan dari diadakannya program kandang ayam dan unit saprotan tani oleh BUMDes Tunas Harapan Jaya Desa Puo Raya Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020. Tujuan dari program berhubungan dengan sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan awal yang sudah dibuat sebelumnya.

Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui kesesuaian antara tujuan awal yang diharapkan dengan pelaksanaan program BUMDes Tunas Harapan Jaya. Tujuan juga dapat mengukur sejauh mana kinerja dari BUMDes Tunas Harapan Jaya.

Tujuan dari diadakannya program simpan pinjam adalah untuk membantu masyarakat yang ingin berwirausaha dalam bentuk pinjaman dan juga pinjaman untuk keperluan pribadi serta masyarakat yang ingin menabung. Tujuan dari program unit saprotan tani adalah untuk memudahkan masyarakat dalam membeli kebutuhan untuk bertani dan berladang serta juga menyediakan pakan ternak. Selain itu, program unit saprotan tani juga memberikan lowongan pekerjaan bagi masyarakat sebagai penjaga toko. Terdapat kendala dalam pencapaian tujuan program unit saprotan tani yaitu Sumber Daya Manusianya yaitu kurangnya tenaga kerja yang handal dalam menjaga toko, pengetahuan tentang pemasaran oleh penjaga toko tidak bagus, selanjutnya kurangnya tempat atau gedung untuk menyimpan barang jualan serta selisih atau perbedaan harga dengan kecamatan dan toko yang lain sehingga penjualan tidak lancar atau rugi. Selisih harga menjadi hal pertimbangan masyarakat dalam melakukan pembelian.

Tujuan dari diadakannya program toko bangunan adalah untuk memudahkan masyarakat dalam membeli alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan bertukang, membangun rumah, renovasi rumah dan juga untuk membangun kandang hewan peliharaan masyarakat. Selanjutnya, tujuan dari program BRILink adalah untuk membantu masyarakat dalam kemudahan melakukan transaksi secara online atau secara real time online menggunakan fitur EDC (Electronic Data Picture) mini ATM BRI dengan konsep sharing fee. Yang berarti pelayanan dari program BRILink ini akan memungut biaya admin atau keuntungan dari setiap transaksi

yang dilakukan. Terdapat kendala dalam pencapaian tujuan program yaitu masyarakat mulai belajar dan mengetahui cara menggunakan aplikasi keuangan secara digital. Masyarakat mempelajarinya melalui *youtube* atau belajar dari kerabat. Untuk kemajuan teknologi bagi masyarakat sebenarnya dapat dikatakan bagus, tetapi karena hal tersebut juga masyarakat mulai berkurang untuk melakukan transaksi online di program BRILink BUMDes Tunas Harapan Jaya

Tujuan dari diadakannya program kandang ayam adalah untuk meningkatkan PADes atau Pendapatan Asli Desa dan untuk menambah peluang pekerjaan bagi masyarakat serta untuk membantu perekonomian masyarakat. Terdapat kendala dalam mencapai tujuan program kandang ayam yaitu saat musim hujan tiba, jalan menuju kandang ayam hancur dan kadang banjir. Hal ini menghambat akses jalan menuju kandang ayam. Selanjutnya yang menjadi masalah pada saat pelaksanaan program kandang ayam adalah seluruh PT ataupun peternakan ayam boiler pada tahun 2020, seluruh bibit ayam yang didistribusikan ke kandang ayam milik BUMDes Tunas Harapan Jaya bermasalah atau gagal semua. Bukan hanya yang didistribusikan ke kandang ayam milik BUMDes Tunas Harapan Jaya melainkan seluruh PT ataupun peternakan ayam yang menerima bibit ayam boiler. Pada tahun 2020, bibit anak ayam yang masuk buruk semua. Hal ini menyebabkan sulitnya perawatan yang diperlukan untuk ayam sehingga mengeluarkan biaya yang lebih. Karena perkembangannya tidak bagus, program tersebut diberhentikan dan dialihkan ke masyarakat yang ingin beternak ayam. Dalam istilah lain kandang tersebut disewa atau dikontrak oleh masyarakat. Dengan uang kontrak setiap tahunnya sebesar Rp25.000.000,00. Untuk saat ini juga masyarakat yang menyewa kandang ayam tidak memperpanjang kontrak lagi,

karena kandang ayamnya sudah rusak atau tidak layak lagi untuk dikelola.

4. Pemantauan Program

Pemantauan program adalah kegiatan untuk melihat dan mengawasi perkembangan pelaksanaan sebuah program, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul untuk dapat diambil tindakan secepatnya. Pemantauan bisa juga disebut dengan pengawasan program. Pemantauan program biasanya dilakukan setelah program sudah dilaksanakan. Pemantauan program simpan pinjam, program unit saprotan tani, program toko bangunan, program BRILink, dan program kandang ayam sangat penting dilakukan karena merupakan faktor dalam mengukur efektivitas program yang dilaksanakan. Tanpa adanya pemantauan maka tujuan dan sasaran tidak dapat tercapai.

Pemantauan dalam program BUMDes Tunas Harapan Jaya adalah bagaimana pengurus BUMDes Tunas Harapan Jaya Desa Pulo Raya Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020 dalam melaksanakan proses pengawasan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengecek semua proses kegiatan dalam program. Apakah pemantauan dilakukan dengan baik atau tidaknya sangat mempengaruhi proses kegiatan program kedepannya. Pemantauan program ini dilakukan sesuai dengan yang tertulis dalam Peraturan Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa pada Bab XIV tentang “Pembinaan dan Pengawasan” Pasal 19 Ayat 2. Pengawasan yang dilakukan terdiri dari pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Pengawasan internal terdiri dari 3 orang (1 orang wakil perempuan, 1 orang BPD, dan 1 orang LKMD/LPM) dengan tugas dan tanggung jawab yaitu melakukan pengawasan umum terhadap kegiatan BUMDes meliputi meliputi proses dan alur. Selanjutnya pengawasan eksternal yang dilakukan oleh aparat

pemerintahan daerah dan lembaga pemeriksa keuangan lainnya atas rekomendasi bupati.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan mengenai Efektivitas Program BUMDes Tunas Harapan Jaya Desa Puo Raya Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program simpan pinjam sudah efektif. Sasaran dari program ini adalah masyarakat Desa Puo Raya. Sebelum dan saat pelaksanaan program ini sudah dilakukan sosialisasi dahulu kepada masyarakat. Tujuan dari diadakannya program sudah tercapai. Pemantauan program sudah dilakukan dengan baik
2. Program unit saprotan tani tidak efektif. Dalam mencapai tujuan program terdapat kendala yang dialami yaitu kurangnya kemampuan pemasaran penjaga toko dalam mengelola toko, kurangnya gudang untuk tempat stok barang yang telah dibeli, dan perbedaan selisih harga dengan toko lain.
3. Program toko bangunan sudah efektif. Sasaran dari program toko bangunan adalah masyarakat Desa Puo Raya. Sosialisasi program sudah dilakukan. Program sudah mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pemantauan program juga sudah dilakukan dalam proses pelaksanaan.
4. Program BRILink tidak efektif. Terdapat kendala yang dialami dalam pencapaian tujuan program yaitu semakin berkurangnya masyarakat dalam melakukan transaksi online di program BRILink BUMDes Tunas Harapan Jaya, karena masyarakat mulai menggunakan kemajuan teknologi untuk kebutuhan kegiatan transaksi secara online.
5. Program kandang ayam tidak efektif. Terdapat kendala dalam pencapaian tujuan program dan pemantauan program antara lain jalan yang rusak untuk menuju lokasi kandang ayam saat musim penghujan yang menyebabkan banjir, bibit ayam yang tidak

bagus untuk dikembangkan dan pembagian waktu untuk pengurus BUMDes.

H. SARAN

Ada beberapa hal yang menjadi saran bagi pelaksanaan program BUMDes Tunas Harapan Jaya Kabupaten Rokan Hulu tahun 2020, antara lain :

1. Pengurus BUMDes sebaiknya melakukan persiapan yang baik dan matang sebelum melaksanakan program. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan seleksi dalam memilih tenaga kerja yang handal, professional, dan paham dengan baik mengenai program. Selain itu, gudang tempat penyimpanan stok barang dapat ditambah dan memastikan dengan baik tanggal kedaluwarsa dengan melakukan pengecekan barang. Tempat pelaksanaan program juga perlu diperhatikan sehingga tidak menjadi kendala dalam proses pelaksanaan program kedepannya.
2. BUMDes Tunas Harapan Jaya diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja guna untuk melakukan kegiatan program yang sudah diadakan dengan maksimal dan dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

I. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta, Prenada Media Group, 2015, hlm. 111.

Hetzer, E. 2012. Central and Regional Government. Jakarta : Gramedia.

Maryunani. (2008). Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. Bandung. CV Pustaka Setia.

Matthew B. Milles Dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* :

Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Jakarta : UI Press,1992), Hal 16.

Purnomo.2004.Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Desa. Maalah. BPMPD. Lombok Timur.

Sari, R . N., Junita, D., Anugerah, R., dan Nanda, S. T. (2021). Governance Practices and Organizational Performance : A Study on Village Owned Enterprises in Riau Province,Indonesia. *International Conference on Modern Reearch in Management, Economic and Accounting*.

Siagian, Sondang. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.

Steers, M Richard. Efektifitas Organisasi. (Jakarta : Erlangga 1985)

Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Penerbit Citra Utama.

Jurnal

Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>

Arnis, M. (2018). *PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN BADANUSAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MEMPERKUATEKONOMI PEDESAAN DI DESA PANTON MAKMURKECAMATAN JAYA KABUPATEN ACEH JAYA*. 1–65.

Jamaluddin, Y., Sumaryana, A., Rusli, B., & Buchari, R. A. (2018). Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa terhadap

Pembangunan Daerah. JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area, 6(1), 14–24.

<https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i1.1520>

Mujiyono.2017.”Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung”.Semarang:Skripsi Tidak Diterbitkan

Ni Wayan Budiani. “Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar”. (Jurnal Eonomi dan Sosial INPUT, Volume No 1 Tahun 2007), Halaman 53

Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMASARAN DIGITAL PADA BUMDes BLULUKAN GEMILANG. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1),8.

Pelalawan, P. K., Hulu, K. R., Hilir, K. R., Siak, K., Karimun, K., Natuna, K., Sengingi, K. K., Lembaran, T., Republik, N., Lembaran, T., & Republik, N. (2018). *Bupati rokan hulu provinsi riau*. 1999, 1–28.

Prasetyo, R. A. (2017). "Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan ... *Jurnal Dialektika Volume, XI*(March 2016), 86–100.

Pratama, R. N., & Pambudi, A. (2017). Kinerja Badan Usaha Milik Desa

- Panggung Lestari dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Adinegara: Jurnal Elektronik (e-Jurnal) Program Studi Ilmu Administrasi Negara - S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(2), 105–116.
- Rahayu, S., & Febrina, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Bumdes Di Desa Sugai Nibung. *Jurnal Trias Politika*, 5(1), 49–61.
<https://doi.org/10.33373/jtp.v5i1.2905>
- Samjulaifi, Muhammadijah, & Usman, J. (2020). Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ko'mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Journal Managemen Strategi*, 21(1), 1–9.
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen pada BUMDES dalam the Role of Management System in Bumdes in Increasing the Real Income of the Village. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UNPAD*, 2(1), 23–40.
- Sofyani, H., Ali, U., & Septiari, D. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JIA (Jurnal Ilmiah ...)*, 5(2), 325–359.
- Titin, L., & Amin, R. M. (2017). Peran Pemerintahan Desa terhadap Pembangunan Perekonomian melalui Badan USAha Milik Desa (Bumdes) Mitra USAha Mulya di Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2014 – 2015. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, Vol. 4, pp. 1–8.
- <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yuliana, E., & Alinsari, N. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa. *Owner*, 6(3), 2789–2799.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.945>

Peraturan dan Undang-Undang

Permendes PDT dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015

Peraturan Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa

UU No 6 Tahun 2014

UU No 11 Tahun 2029 Tentang Cipta Kerja